

Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong, Indonesia

Ismed Kelibay¹, Irwan Boinauw¹, Kamaluddin¹, Niny Jeni Maipauw¹, Ismail Munadi Sangadji¹

¹ Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota sorong, Papua Barat, Indonesia.

* Corresponding author email: imm.ismed92@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 3 Sept 2022

Direvisi: 15 Sept 2022

Disetujui: 2 Okt 2022

Tersedia online:

18 November 2022

Keywords:

Edukasi,
Pencegahan,
Penyebaran,

ABSTRAK

Pengabdian ini berfokus pada Edukasi tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan Gerakan Lindungi Diri dan Keluarga di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Infeksi Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara di seluruh dunia, termasuk Negara Indonesia. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengacu pada analisis situasi masyarakat setempat dengan metode, 1) Identifikasi, 2) Perubahan Sosial dan, 3) Pendekatan Sosial. Hal ini dapat dilakukan guna menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan dalam kehidupan sehari-hari, mengingat masyarakat membutuhkan suatu informasi pengetahuan dan pemahaman edukasi yang dapat disampaikan terkait pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19) tersebut, sehingga masyarakat tetap waspada dalam melakukan aktivitas.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright © 2022 The Author(s)

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya Coronavirus (Covid-19) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, sehingga memberi dampak buruk bagi kesehatan seseorang yang disertai dengan gejala yang ringan hingga gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini menular melalui kontak fisik, memakai barang secara bergantian dengan pasien yang terkonfirmasi positif covid-19, dan tidak memakai masker pada saat berbicara dengan penderita covid-19.

Gejala umum infeksi Covid-19 antara lain, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom, pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan menyebabkan kematian. Infeksi virus corona atau Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara di seluruh

dunia, termasuk Negara Indonesia. Penyebaran dan penularan virus corona atau covid-19 di Negara Indonesia, yang mana salah satunya terdapat di wilayah Papua, yaitu Papua Barat, terlebih di Daerah Sorong, bahwa telah ditemukan beberapa kasus positif corona. Data ini diketahui dari Laporan Media Harian Covid-19, Jum'at, 23 Maret 2020 yang diedarkan oleh (BNPB) Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Meskipun virus corona (covid-19) didengung-dengungkan bahwa obatnya belum tersedia, namun virus ini sendiri pada dasarnya bukan seperti virus HIV ataupun virus hepatitis B yang bisa menginfeksi seumur hidup. Virus ini masuk kategori self limiting disease atau bisa sembuh dengan sendirinya asalkan daya tahan tubuh cukup baik karena imunitas itu sendirilah yang akan melawan virus tersebut.

Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru [6] Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, Covid-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara [6]. Berdasarkan penjelasan diatas maka perlunya diberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 agar terhindar dari virus tersebut dan juga mampu melakukan tindakan penyelamatan awal jika terinfeksi. Tujuan utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mengacu pada pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan dalam kehidupan maupun sehari-hari. Dari hasil analisis situasi yang terjadi diatas, maka masyarakat membutuhkan suatu informasi pengetahuan, edukasi, dan juga sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan terhadap penyebaran virus corona (Covid-19) ini, sehingga masyarakat tetap waspada dan terlindungi dalam melakukan aktivitas..

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain: 1) Observasi/Identifikasi. Pada tahap ini, merupakan awal dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah diyakini bahwa ada hal-hal yang menarik pada objek khususnya masyarakat Kelurahan Kladufu, kemudian keadaan ini mendorong untuk dijadikan sebagai bagian yang terintegrasi dari tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat [9]; 2) Perubahan sosial. Dapat dikatakan sebagai suatu fenomena berkehidupan yang dialami oleh masyarakat dalam waktu tertentu dan tempat tertentu. Dipastikan bahwa setiap masyarakat pada fase perkembangan, akan terjadi perubahan dalam aspek kehidupan. Keadaan ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitar [5]; 3) Pendekatan Sosial. terjadinya pendekatan sosial berdampak pada perubahan sosial akibat dari perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Perubahan sosial sendiri dikatakan sebagai perubahan yang terjadi pada kehidupan manusia yang diterima, berorientasi pada perubahan kondisi geografis kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun difusi dalam pertemuan-pertemuan sesuatu yang baru ditemui [4].

Selain itu, Aprilliyanti & Muflihah (tanpa tahun) menyatakan, bahwa pendekatan sosial juga dapat

dikatakan sebagai komunikasi lingkungan. Komunikasi ini dibangun antara dosen pembimbing lapangan (DPL) selaku pengarah, dan Mahasiswa KKN serta Aparatur Desa dan Masyarakat. Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat rencana kegiatan yang sudah dibangun dan disusun dapat berjalan dengan baik dan terarah; 4) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Persiapan. Setiap kegiatan membutuhkan persiapan yang matang termasuk pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terlebih kegiatan ini terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong. Adapun persiapan yang dilakukan adalah menentukan lokus sebagai sasaran dari kegiatan, mengingat distribusi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN tersebar pada beberapa Distrik di Kota dan Kabupaten Sorong. Oleh sebab itu, sasaran lokus sangat menentukan dalam keberhasilan program yang dilaksanakan. Koordinasi intensif juga diperlukan, supaya tidak terjadi miss komunikasi antar semua pihak. Kemudian setelah penentuan lokus, maka langkah selanjutnya adalah kebutuhan materi untuk diterapkan; (b) Pelaksanaan. Pada tahap kedua adalah masing-masing lokus yang sudah diidentifikasi sebelumnya dilakukan pelaksanaan kegiatan. Meskipun secara umum konstruksi masyarakat di Kota dan Kabupaten Sorong hampir sama, namun perlu dilakukan pendekatan sosial secara intensif; (c) Evaluasi. Tahap evaluasi sangat penting dan dibutuhkan, mengingat efektifitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermanfaat bagi masyarakat, maka evaluasi dilakukan 2 (dua) kali, yakni pertengahan pelaksanaan kegiatan dan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Fungsinya adalah untuk memperbaiki keberlanjutan program yang diharapkan dapat terlaksana dan dapat terselesaikan dengan baik dan terarah..

3. HASIL & PEMBAHASAN

1.1 Persiapan

Pada tahap awal, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan berbagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan diantaranya yaitu menyampaikan surat izin kepada pihak kelurahan tepatnya di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong serta menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Selanjutnya, 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, Tim kembali melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Klamalu untuk memastikan tempat yang dapat digunakan selama kegiatan pengabdian masyarakat dan telah disepakati bahwa tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat yang berada di lingkungan Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong.

1.2 Pelaksanaan Kegiatan

Perilaku masyarakat terkait 3M secara riil di lapangan hingga saat ini terus menunjukkan hasil yang baik, bahwa 31,5% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. 36% dari total jumlah responden melakukan 2 dari perilaku 3M tersebut seperti mencuci tangan dan memakai masker, sementara 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Hanya 9,3% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali. Sejatinya penerapan protokol kesehatan sangat diperlukan dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19. Salah satunya menghindari beberapa kegiatan ketika salah satu masyarakat atau anggota keluarga yang terkonfirmasi Covid-19.

Dengan demikian, diperlukan manajemen isolasi mandiri. Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong, maka perlu adanya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1 Penyemprotan desinfektan di lingkungan masyarakat

Pada gambar 1 di atas adalah kegiatan Penyemprotan Desinfektan pada tempat ibadah seperti Masjid dan Gereja serta lingkungan masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar warga setempat dapat mengetahui cara mencegah penularan Covid-19. Disamping itu, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam melakukan penyemprotan di tempat-tempat ibadah dan lingkungan masyarakat menggunakan cairan desinfektan. Adapun manfaatnya agar mempermudah warga melakukan aktivitas seperti biasa namun tetap terlindungi dari kuman dan virus.



Gambar 2 Pembagian Masker Gratis di lingkungan sekitar

Gambar 2 di atas merupakan kegiatan pendistribusian atau pembagian alat pelindung diri berupa masker medis kepada masyarakat. Tujuannya agar mencegah penularan Covid-19 dan dapat menurunkan resiko munculnya korban Covid-19. Adapun manfaat dari kegiatan diatas agar warga dapat menjaga dan mempertahankan kebersihan untuk mencegah bakteri yang masuk melalui hidung dan tangan. Untuk kegiatan pembagian masker, langkah-langkah yang dilakukan adalah pemilihan bahan masker (dibeli) dan kemudian mendistribusikan kepada masyarakat setempat.



Gambar 3 Pendistribusian Alat Cuci Tangan di Kantor Kelurahan

Pada gambar 3 di atas adalah kegiatan untuk menyediakan sarana cuci tangan. Pada kegiatan ini, yang dilakukan adalah pemilihan bahan kemudian pendistribusian. Tujuan kegiatan diatas untuk menyediakan sarana cuci tangan dalam menjaga kebersihan tangan baik sebelum dan sesudah memasuki sarana umum seperti rumah makan dan perkantoran yang berada di wilayah Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong. Secara sederhana, sarana ini sebetulnya sebagai pembiasaan masyarakat dalam rangka penerapan pola PHBS yakni untuk mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir [7].



Gambar 4 Pemasangan Spanduk Himbauan 3M

Gambar 4 di atas merupakan himbauan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19) melalui pemasangan spanduk 3M dan penempelan brosur cuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Himbauan ini dituangkan dalam bentuk pemasangan spanduk dan penempelan brosur di tempat-tempat strategis seperti masjid, gereja, toko-toko, dan pasar. Pemasangan pada tempat-tempat yang dianggap strategis ini karena masjid dan gereja merupakan sarana ibadah masyarakat, mengingat penduduk masyarakat Klamalu beragama Islam dan Kristen, sehingga ini sebagai pengingat dan sekaligus menanamkan konsep protokol kesehatan dengan literasi membaca spanduk. Tempat ketiga yang dianggap penting yaitu pasar. Mengingat pasar adalah tempat masyarakat dalam beraktivitas melakukan transaksi dalam proses jual beli, sehingga penting kiranya dilakukan pemasangan spanduk edukasi 3M di lingkungan pasar.

1.3 Sosialisai

Kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian Masyarakat pada tahap ini adalah Tim melaksanakan kegiatan Sosialisasi tentang Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Gerakan Lindungi

Diri dan Keluarga yang bertempat di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong.



Gambar 5 Sosialisasi

Pada gambar 5 di atas adalah kegiatan Sosialisasi dan Edukasi tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam program pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan diatas bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami lebih lanjut terkait gejala Covid-19 dan dapat melakukan langkah-langkah untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini dengan melakukan tindakan awal terhadap penyebarannya jika terdapat masyarakat yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19. Apdapun manfaat dari kegiatan tersebut agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan Gerakan Lindungi Diri dan Keluarga serta dapat menerapkan 3M setiap melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Dari identifikasi permasalahan lokasi pelaksanaan kegiatan dan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kemudian dapat disimpulkan, bahwa terjadinya penyebaran coronavirus (Covid-19) yang berlangsung khususnya yang dialami oleh masyarakat di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong, tidak berpengaruh terhadap kehidupan aktivitas keseharian mereka. Meskipun demikian, masyarakat di Kelurahan Klamalu perlu diberikan edukasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui media yang dapat dipahami dengan mudah seperti penempelan brosur cuci tangan dan pemasangan spanduk himbauan melakukan 3M dilokasi-lokasi yang dianggap strategis pasca kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa PPKM, hal tersebut mengingat potensi masyarakat untuk cenderung berkumpul sangat besar..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. KBBI Daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [2] Eka Safitri, Rizky. 2020. Memahami Perilaku dan Informasi Tepat untuk Mencegah Penularan Covid-19.
- [3] Irawati, Awani 2020. Politik Internasional, Dampak Lintas Batas Tradisional di Saat Pandemi COVID-19.
- [4] Indraddin dan Irwan. 2016. Strategi dan Perubahan Sosial. Deepublish: Yogyakarta.
- [5] Kasnawi, M. T., & Asang, S. (2014). Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial. Teori Perubahan Sosial: Vol. IPEM4439/M.

- [6] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta.
- [7] Imam Rofiki, & Siti Roziyah Ria Famuji. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- [8] Tahir Kasnawi, M dan Sulaiman Asang. 2014. Konsep Dan Pendekatan Perubahan Sosial, dalam Buku Teori Perubahan Sosial. Vol. IPEM4439/M. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- [9] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/identifikasi>, diakses pada 20 September 2021, pukul 10.00 WIT.
- [10] <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/1385-dampak-penutupan-kegiatan-masyarakat>.